

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis jamban yang banyak digunakan oleh masyarakat Manutapen adalah leher angsa dengan septick tank dan resapan dengan jumlah 91 (96 %) rumah, dan 3 (3 %) rumah yang menggunakan plengsengan.
2. Tingkat resiko jamban adalah kategori resiko rendah yaitu sebanyak 72 rumah atau 77% dan untuk kategori resiko tinggi yaitu sebanyak 22 rumah atau 23%.
3. Berdasarkan hasil penelitian, sebaran jenis jamban di wilayah kerja Puskesmas Manutapen, masih terdapat jamban plengsengan yang memiliki simbol berwarna merah pada Kelurahan Manutapen dan simbol berwarna hijau untuk jamban sehat yaitu jamban leher angsa yang terdapat pada tiga kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Manutapen.

B. SARAN

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat disarankan untuk dapat menggunakan jamban dengan baik seperti memperhatikan kebersihan, dan kondisi jamban selalu khususnya pada kondisi lantai agar tidak licin dan selalu dalam keadaan bersih, menyediakan peralatan cuci tangan seperti sabun cuci tangan dan bagi jamban yang belum memenuhi syarat dapat mengganti dengan jamban sehat yaitu jamban leher angsa.

2. Bagi Puskesmas

Diharapkan kepada pihak Puskesmas terutama petugas sanitarian untuk melakukan inspeksi sanitasi jamban secara berkala, untuk mengetahui jumlah jamban yang berisiko dan dapat dilakukan tindak lanjut.